



THE EFFECT OF READING INTERESTS IN THE LIBRARY ON LEARNING OUTCOMES AT GRADE IV SD NEGERI 7 PARDUGUL IN ACADEMIC YEAR 2020/2021

Lenni Tampubolon¹, Rumiris Lumban Gaol², Ester Simarmata³, Patri Janson Silaban⁴

^{1,2,3,4}Univeristas Katolik Santo Thomas, Medan-Indonesia

¹Lennitampubolon@gmail.com, ²rumiris_lumbangaol@ust.ac.id, ³ejulinda@ymail.com, ⁴patri_silaban280388@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of reading interest in the library on the learning outcomes at grade IV SD Negeri 7 Pardugul in the academic year 2020/2021. The population was 50 students and all of them were chosen as the samples of this study. This research utilized a quantitative method with a survey type. The method used in this research was a quantitative method. Then, the hypotheses were tested by using t test. The results of this study showed that there was a significant effect of reading interests in the library on the learning outcomes of the fourth grade students at SD Negeri 7 Pardugul in the academic year 2020/2021. This finding was supported by the value of $t_{count} > t_{table}$, which was $3.204 > 1.675$. Hence, H_0 was accepted, meaning that there was a significant effect of reading interests on students' learning outcomes. Based on the results of this study, it can be concluded that reading interests has an effect on students' learning outcomes.

Keywords: effect, reading interests, learning outcomes

PENGARUH MINAT BACA DI PERPUSTAKAAN TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS IV SD NEGERI 7 PARDUGUL TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca di perpustakaan terhadap hasil belajar di kelas IV SD Negeri 7 Pardugul Tahun Pembelajaran 2020/2021. Populasi penelitian adalah seluruh siswa berjumlah 50 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa. Pada penelitian menggunakan metode kuantitatif jenis survey. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik hipotesis, teknik hipotesis yang digunakan adalah hipotesis uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca di perpustakaan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 7 Pardugul tahun pembelajaran 2020/2021. Hal tersebut terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.204 > 1.675$. Maka dengan demikian H_0 diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antar minat baca di perpustakaan dengan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat baca di perpustakaan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: pengaruh, minat baca, hasil belajar

| Submitted | Accepted | Published |
|-------------------|-----------------|------------------|
| 17 September 2020 | 29 Oktober 2020 | 24 November 2020 |

| | | |
|-----------------|---|---|
| Citation | : | Tampubolon, L., Gaol, R.L., Simarmata, E., & Silaban, P.J. (2020). The Effect of Reading Interest in the Library on Learning Outcomes at Grade IV SD Negeri 7 Pardugul in Academic Year 2020/2021. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 4(6), 1168-1174. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v4i6.8156 . |
|-----------------|---|---|

PENDAHULUAN

Salah satu sarana yang dapat menunjang proses kegiatan belajar yaitu perpustakaan sekolah yang tepat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan minat membaca siswa dengan memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah. Dengan adanya buku di perpustakaan dapat melaksanakan proses belajar dikelas secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu perpustakaan sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan bukan hanya

menyimpan dan mengumpulkan buku-buku tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan siswa memiliki kesenangan dalam membaca di sekolah. Maka siswa yang mampu memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana kegiatan belajar akan menambah informasi yang dibutuhkan setiap siswa. Hal itu akan terlihat dari siswa yang memiliki hasil belajar yang akan diperoleh pada saat proses pembelajaran yang dilakukan baik di kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 7 Pardugul mempunyai keadaan perpustakaan yang kurang menarik perhatian siswa dimana letak penataan buku yang kurang rapi dan ruangan kurang nyaman untuk dikunjungi. Hal tersebut membuat siswa kurang memiliki ketertarikan dalam mengunjungi perpustakaan. Selain itu di perpustakaan terdapat data pengunjung akan tetapi pustakawan tidak mengisi data pengunjung. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas IV mengatakan bahwa jadwal mereka membaca dan meminjam buku di perpustakaan serta mengunjungi perpustakaan pada hari Kamis. Akan tetapi, mereka tidak melaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan hal tersebut dikarenakan mereka merasa kurang nyaman terhadap penataan ruangan yang kurang menarik dan buku yang ada kurang lengkap. Hal tersebut dapat mempengaruhi pola belajarnya sehingga ada siswa yang kurang berhasil dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan tidak semua pelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas mudah di mengerti oleh siswa oleh sebab itu siswa membutuhkan perpustakaan untuk memperluas pengetahuan tentang materi yang diajarkan oleh guru di kelas. Guru harus kreatif

dalam mengembangkan potensi siswa dengan cara membiasakan membaca dan siswa pun tahu bahwa buku adalah gudang ilmu dan kuncinya adalah membaca. Dalam hal ini guru dan pustakawan harus bekerjasama untuk meningkatkan minat baca siswa dengan cara pustakawan harus menata perpustakaan dengan nyaman dan menarik dan memberi *reward* kepada siswa yang paling banyak mengunjungi perpustakaan *reward* tersebut di berikan ketika menerima rapor kenaikan kelas. Sedangkan guru harus memotivasi siswa untuk lebih rajin membaca di perpustakaan, selain guru juga harus mendukung program yang di buat pustakawan yaitu dengan mengarahkan siswa ke perpustakaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hal tersebut dapat meningkatkan rasa minat membaca siswa di perpustakaan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SD Negeri 7 Pardugul Kelas IV masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah selama satu semester. Hasilnya menunjukkan nilai rapor siswa sebagian besar masih dibawah KKM yang sudah diterapkan disekolah yaitu 70. Untuk lebih jelas dapat kita lihat pada tabel berikut.

Table 1. Nilai Rapor Siswa SD Negeri 7 Pardugul Tahun Pembelajaran 2019/2020

| No | Jumlah Siswa | KKM | Nilai Siswa | Frekuensi | Persen | Keterangan |
|----|--------------|-----|-------------|-----------|--------|--------------|
| 1 | 50 | 70 | >70 | 21 Siswa | 42% | Tuntas |
| | | | < 70 | 29 Siswa | 58% | Tidak Tuntas |

Sumber : Guru kelas IV semester ganjil SD Negeri 7 Pardugul Tahun Ajaran 2019/2020

Tabel 1 tersebut dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran belum mencapai nilai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa dari 50 siswa, yang tuntas adalah 21 siswa atau 42% dan yang tidak tuntas adalah 29 siswa atau 58% ini artinya ketuntasan belajar siswa masih sangat rendah. Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa kurangnya semua siswa yang mengunjungi perpustakaan yang akan membuat siswa dapat menambah informasi dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana kegiatan belajar. Dalam hal ini hendaknya

guru bisa meluangkan waktu memberikan perhatian kepada siswa nya untuk memanfaatkan perpustakaan dengan meminjam buku dan membaca buku.

Berdasarkan permasalahan dalam meningkatkan minat baca pada siswa, maka peneliti tertarik untuk memecahkan permasalahan apakah ada pengaruh minat baca di perpustakaan terhadap hasil belajar. Untuk membuktikan hal tersebut peneliti bermaksud mengadakan penelitian berjudul “Pengaruh Minat Baca di Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas

IV SD Negeri 7 Pardugul Tahun Pembelajaran 2020/2021”.

KAJIAN TEORETIS

Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Menurut Tampubolon (Dalman, 2014: 141), menjelaskan bahwa “Minat baca adalah kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf untuk menangkap makna dari tulisan tersebut. Kemauan atau keinginan harus timbul dari diri sendiri agar menimbulkan minat baca dalam menangkap makna dari tulisan yang dibaca”. Senada dengan pendapat di atas Tarigan (Dalman, 2014: 141), menyatakan “Minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna terkandung dalam tulisan sehingga pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. Suatu kemampuan yang terdapat pada diri sendiri dalam membaca harus memusatkan perhatiannya dalam suatu bacaan untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan tersebut”.

Menurut Rahim (Dalman, 2014: 141), “minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri. Oleh karena itu, minat membaca seorang anak perlu sekali dikembangkan. Menumbuhkan minat baca seorang anak lebih baik dilakukan pada saat dini, yaitu pada saat anak baru belajar membaca permulaan, atau bahkan pada saat anak baru mengenal tulisan”.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah minat membaca seorang anak yang perlu dikembangkan untuk menambah pengetahuannya dalam mengenali huruf dan memahami makna dari tulisan serta membangun komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi dengan perasaan senang yang timbul dari dirinya.

Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat pendidikan dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

Menurut Trimo (Sinaga, 2011: 22) “Perpustakaan adalah sekumpulan bahan pustaka, baik yang tercetak maupun dalam bentuk rekaman yang lainnya, pada suatu tempat tertentu yang telah diatur sedemikian rupa untuk mempermudah orang mencari informasi yang diperlukannya dan tujuan utamanya adalah untuk melayani keutuhan masyarakat yang dilayaninya dan bukan untuk diperdagangkan. Ia merupakan kumpulan daripada pengetahuan dan pengalaman manusia dari masa ke masa, yang mengandung data maupun fakta tentang masyarakat, bangsa, negara, dan dunia. Sebagai sumber pengetahuan dan pengalaman manusia ia dapat berfungsi edukatif, informatif, inspiratif, serta rekreatif bagi para pemakainya.” Menurut Wafford (Darmono, 2018: 2) menerjemahkan “Perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberi layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum.

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Nawawi (Susanto, 2013: 5) yang menyatakan bahwa “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu”. Menurut Hamalik (Rusman, 2013: 123) menyatakan “Hasil belajar itu dapat terlihat dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, setiap penelitian harus terlebih dahulu menentukan metode/jenis penelitian yang akan digunakan. Metode

penelitian sangat berperan penting, karena sebagai upaya menentukan dan membuktikan sesuatu sepenuhnya tergantung kepada metode digunakan oleh peneliti. Dalam hal ini penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif jenis survey. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, kuesioner (angket), dan studi dokumentasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Pengaruh Minat Baca di Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 7 Pardugul Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Observasi

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data yang berupa perilaku, kegiatan, atau perbuatan yang sedang dilakukan oleh subjek penelitian." Observasi dalam penelitian ini pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Pardugul Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Kuesioner (Angket)

Banyak penelitian yang menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan datanya. Menurut Mulyatiningsih (2014: 28) "Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian."

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan peneliti agar kegiatan penelitiannya dapat memperoleh data secara efektif dan efisien. Dengan demikian, penggunaan instrument penelitian yaitu untuk mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Proses pengembangan instrumen penelitian terdiri dari dua bagian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji tiap item yang terdapat pada angket yang dibuat oleh peneliti. Apabila item pernyataan sudah valid dan reliabel maka item pernyataan pada angket

tersebut sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya data tersebut akan dideskripsikan. Pengujian validitas dan reliabilitas akan dilakukan setelah angket disebarkan kepada responden.

Uji Validitas

Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama adalah data hasil penelitian ialah, valid, reliabel, dan objektif. Menurut Arikunto (2014: 211) bahwa "Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesasihan suatu instrument". Untuk menguji validitas instrumen minat baca di perpustakaan terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2017:225)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y
N = Jumlah responden/ banyak siswa peserta tes
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian x dengan y
X = Skor masing-masing responden variabel X
Y = Skor masing-masing responden variabel Y

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah maka diperlukan bantuan program SPSS *Versi22.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Pada prinsipnya pengolahan data (analisis) ada dua cara, hal ini tergantung dari data-datanya, yaitu analisis statistik dan analisis non statistik. Analisis statistik berangkat dari data kuantitatif. Analisis statistik dibagi menjadi dua yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Sedangkan analisis non statistik berangkat dari data kualitatif. Pada analisis

nonstatistik masalah dilihat dari dari berbagai segi dan data yang kumpulan bukan secara random atau mekanik tetapi dikuasai oleh peneliti.

Uji Normalitas

Banyak cara yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian normalitas sampel, namun didalam tulisan ini hanya akan disajikan dua macam, yaitu pengujian normalitas dengan probabilitas normal dengan rumus *Chi-kuadrat*. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti. Variabel bebas (X) adalah pengaruh minat baca di perpustakaan dan variabel (Y) adalah hasil belajar. Menurut Sugiyono (2017: 133) Rumus yang digunakan adalah rumus *Chi kuadrat* (X^2), yaitu:

$$x^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = *Chi Kuadrat*

f_o = Frekuensi yang diharapkan

f_h = Frekuensi yang diobservasi

Prosedur Menghitung Uji Normalitas:

a. Merumuskan hipotesis

H_a : data berdistribusi normal

H_o : data tidak berdistribusi normal

b. Menentukan nilai uji statistik

$$x^2_{hitung} = \frac{(F - Fh)^2}{Fh}$$

c. Menentukan taraf nyata (α)

Untuk mendapatkan nilai chi kuadrat tabel:

$$x^2_{tabel} = x^2_{(1-\alpha)(dk)}$$

d. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

H_a ditolak jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$

H_a diterima jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$

e. Memberikan kesimpulan

Uji Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu minat baca di perpustakaan dengan variabel terikat (Y) yaitu

hasil belajar, dengan rumus korelasi *product moment* (Arikunto, 2016: 87) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah seluruh siswa

$\sum X$ = Skor item

$\sum Y$ = Skor total seluruh siswa

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor "X" dan skor "Y"

Uji Hipotesis

Menurut Margono (2018:194) prosedur yang memungkinkan peneliti menerima atau menolak hipotesis nol, atau data sampel yang berbeda nyata dari hasil yang diharapkan disebut pengujian hipotesis. Pada penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel minat baca di perpustakaan mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel hasil belajar. Untuk mengetahui pengaruh setiap variabel peneliti menggunakan uji t. Adapun rumus menurut Sugiyono (2017: 187) adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Sampel

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ begitu juga sebaiknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis di tolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 7 Pardugul dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2020/2021. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 50 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. Tujuan penelitian melakukan

penelitian ini untuk mengetahui minat baca di perpustakaan dan hasil belajar siswa serta pengaruh minat baca di perpustakaan terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 7 Pardugul.

a. Minat Baca di Perpustakaan

Minat baca ialah dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa minat baca di perpustakaan pada kategori sangat tinggi sebesar 18%. Frekuensi minat baca di perpustakaan kategori tinggi sebesar 26%. Frekuensi minat baca di perpustakaan cukup sebesar 22%. Frekuensi minat baca di perpustakaan pada kategori kurang sebesar 16%. Frekuensi minat baca di perpustakaan pada kategori rendah sebesar 18%. Dengan demikian peneliti memperoleh hasil data kuesioner mengenai minat baca di perpustakaan di SD Negeri 7 Pardugul mempunyai nilai rata-rata 78.62 dengan kategori minat baca di perpustakaan tinggi.

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah skor yang diperoleh oleh siswa berdasarkan pemahaman dan kemampuannya dalam proses pembelajaran yang meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada kategori sangat tinggi sebesar 24%. Frekuensi hasil belajar kategori tinggi 10%. Frekuensi hasil belajar pada kategori sebesar cukup sebesar 2%. Frekuensi hasil belajar pada kategori kurang sebesar 8%. Frekuensi hasil belajar pada kategori rendah sebesar 56%. Dengan demikian peneliti memperoleh hasil belajar siswa di SD Negeri 7 Pardugul melalui studi dokumentasi yang mempunyai nilai rata-rata 72.96 dengan kategori hasil belajar rendah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca di perpustakaan terhadap hasil belajar di kelas IV SD Negeri 7 Pardugul Tahun Pembelajaran 2020/2021. Populasi penelitian adalah seluruh siswa berjumlah 50

siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa. Pada penelitian menggunakan metode kuantitatif jenis *survey*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik hipotesis, teknik hipotesis yang digunakan adalah hipotesis uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca di perpustakaan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 7 Pardugul tahun pembelajaran 2020/2021. Hal tersebut terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.204 > 1.675$. Maka dengan demikian H_0 diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antar minat baca di perpustakaan dengan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat baca di perpustakaan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Adapun beberapa saran yang dapat disimpulkan antara lain: 1) Diharapkan pihak sekolah dapat memperhatikan adanya kerjasama antar pihak sekolah dan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa; 2) Dengan mengetahui adanya penelitian tentang pengaruh minat baca di perpustakaan terhadap hasil belajar siswa, diharapkan siswa mempunyai hasil belajar yang lebih yang lebih besar dengan belajar sehari-hari; 3) Diharapkan bagi pembaca agar penelitian ini menjadi bahan untuk menjadi acuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan penelitian ini; 4) Peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh minat baca di perpustakaan terhadap hasil belajar. Dengan penelitian ini diharapkan dapat di temukan pengaruh minat baca di perpustakaan terhadap hasil belajar yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : CV Alfabeta.
- Bafadal, I. (2014). *Pengelolaan Perpustakaan sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmono. (2018). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Darmanto, P. (2018). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, J. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Djamarah, S. (2019). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail, F. (2018). *Statistika*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Istarani, dan Pulungan, I. (2018). *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Lumban, G., & Rumiris. (2019). *Respon Siswa Terhadap Pengembangan Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar (SD) Berbasis Budaya Lokal Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL)*. Jurnal FIP UNIMED, 3, 1032.
- Margono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyatiningsih, E. (2014). *Metode Penelitian Terapan*. Bandung: Alfabeta.
- Muhsyanur. (2014). *Membaca (Suara Keterampilan Berbahasa Reseptif)*. Yogyakarta: PT Buginese Art.
- Rusman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Jakarta: Alfabeta.
- Saddhono, K., dan Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Asdi Mahatsya.
- Sinaga, D. (2011). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.